

## **Peran KKN Tematik Mitra Pemda Kuningan dalam Meningkatkan Kesadaran Warga Desa Gunungkeling terhadap Pentingnya Penamaan Gang yang Jelas dan Informatif**

**Fadilla Cahya Nirmala<sup>1</sup>, Abdillah Rachman Aref<sup>2</sup>, Muhammad Rikza Maulana<sup>3</sup>, Apip Rudianto<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fadillacahya05@gmail.com](mailto:fadillacahya05@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [abdillahrachman872@gmail.com](mailto:abdillahrachman872@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fadillacahya05@gmail.com](mailto:fadillacahya05@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [apip\\_rudianto@uinsgd.com](mailto:apip_rudianto@uinsgd.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran strategis mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kesadaran warga Desa Gunungkeling, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, terhadap pentingnya penamaan gang yang jelas dan informatif. Desa ini menghadapi masalah navigasi dan aksesibilitas akibat ketiadaan penamaan gang yang memadai, yang menyulitkan warga lokal maupun layanan darurat. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, diskusi, dan pelaksanaan program penamaan gang bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif warga dalam pemetaan dan penentuan nama gang meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab mereka. Program ini tidak hanya memfasilitasi navigasi yang lebih mudah tetapi juga mendukung administrasi dan layanan publik. Kesimpulannya, peran mahasiswa KKN dalam program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya penataan wilayah yang baik.

**Kata Kunci:** Gunungkeling, nama jalan, KKN, pengabdian, plang

### **Abstract**

*This research aims to explore the strategic role of students participating in Community Service Program (KKN) in raising awareness among the residents of Gunungkeling Village, Cigugur District, Kuningan Regency, about the importance of clear and informative street naming. This village is facing navigation and accessibility issues due to the lack of adequate alley naming, which complicates matters for both local residents and emergency services. The method used is a participatory approach through socialization, discussions, and the implementation of a street naming program in collaboration with the village government and the local community. The results of the community service show that active involvement of residents in*

*mapping and naming alleys enhances their sense of ownership and responsibility. This program not only facilitates easier navigation but also supports administration and public services. In conclusion, the role of students in the KKN program has proven effective in raising community awareness about the importance of proper spatial planning.*

**Keywords:** *Gunungkeling, KKN, service, signpost, street name*

## A. PENDAHULUAN

Keberadaan gang sebagai bagian dari jaringan jalan di perkampungan maupun perkotaan memiliki peran yang sangat penting dalam memudahkan aktivitas warga. Gang bukan hanya sekadar jalur penghubung antar rumah atau lingkungan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana yang mendukung mobilitas, interaksi sosial, dan distribusi ekonomi di masyarakat<sup>1</sup>. Di wilayah-wilayah padat penduduk, khususnya di daerah perkotaan atau pedesaan dengan tata kota yang belum terencana dengan baik, keberadaan gang seringkali menjadi bagian yang kurang mendapat perhatian dari segi penamaan dan penomoran jalan. Kondisi ini menyebabkan banyak gang yang tidak memiliki nama atau penandaan yang jelas, sehingga menyulitkan navigasi bagi warga lokal, tamu, maupun layanan darurat seperti ambulans, polisi, dan pemadam kebakaran<sup>2</sup>. Oleh karena itu, penamaan gang yang jelas dan informatif menjadi isu penting yang perlu diperhatikan.

Desa Gunungkeling, yang terletak di Kecamatan Cigugur, Kota Kuningan, Jawa Barat, adalah salah satu contoh wilayah pedesaan yang menghadapi tantangan serupa. Desa ini memiliki kondisi geografis yang khas dengan pemukiman yang tersebar dan akses jalan yang sering kali sempit dan berliku, termasuk banyaknya gang-gang kecil yang digunakan oleh warga untuk beraktivitas sehari-hari. Sebagai desa yang terletak di kawasan perbukitan, jaringan jalan di Gunungkeling belum sepenuhnya terpetakan secara baik, sehingga menyebabkan sejumlah gang tidak memiliki penamaan yang jelas. Hal ini dapat menimbulkan masalah dalam hal mobilitas, khususnya bagi pengunjung luar atau layanan publik yang memerlukan akses cepat dan akurat ke rumah-rumah warga. Ketidakjelasan penamaan gang juga menyulitkan administrasi kependudukan dan pelayanan publik dari pemerintah daerah.

Dalam konteks pengabdian masyarakat, mahasiswa yang tergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam menangani masalah ini. KKN sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan peluang untuk menjembatani dunia akademis dengan kebutuhan nyata di masyarakat. Di Desa Gunungkeling, mahasiswa KKN dapat memainkan peran strategis dalam membantu warga memahami urgensi penamaan gang yang informatif dan berkolaborasi dengan pihak pemerintah desa dalam upaya tersebut. Peran aktif mahasiswa dalam KKN tidak hanya berfokus pada pendidikan,

---

<sup>1</sup> Bayu Nugraha and Deden Wahidin, "Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari," *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 2 (2022): 6717–23.

<sup>2</sup> Dini Martinda Lestari, "Partisipasi Melalui Pengabdian Masyarakat Dalam Pembuatan Tanda Jalan Untuk Gang-Gang Di Kelurahan," *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* 3, no. 2 (2023): 138–46, file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/106-Article Text-204-1-10-20230812.pdf.

lingkungan, atau kesehatan, tetapi juga dapat mencakup aspek tata kelola wilayah yang berdampak langsung pada keseharian masyarakat.

Pada dasarnya, penamaan gang yang jelas memiliki beberapa manfaat yang signifikan bagi masyarakat, baik di perkotaan maupun pedesaan. Pertama, penamaan gang membantu memudahkan identifikasi lokasi, baik bagi warga lokal maupun orang luar yang berkunjung<sup>3</sup>. Dalam konteks Gunungkeling, di mana sebagian besar pemukiman terletak di daerah yang berliku-liku, ketiadaan nama gang yang jelas dapat mengakibatkan kebingungan dan keterlambatan akses, terutama dalam situasi darurat. Kedua, penamaan gang yang informatif juga berperan penting dalam mengoptimalkan sistem pelayanan pemerintah<sup>4</sup>. Pemerintah daerah sering kali menghadapi tantangan dalam memberikan pelayanan publik, seperti layanan kesehatan atau infrastruktur, di wilayah yang penataan jalannya belum optimal. Gang yang tidak diberi nama atau ditandai dengan baik juga menyulitkan pencatatan administrasi kependudukan dan layanan lainnya yang memerlukan akurasi alamat<sup>5</sup>.

Kesadaran masyarakat di Desa Gunungkeling terhadap pentingnya penamaan gang yang jelas dan informatif, sayangnya, masih tergolong rendah. Banyak warga yang menganggap bahwa gang hanyalah bagian kecil dari wilayah tempat tinggal mereka yang tidak memerlukan perhatian khusus. Beberapa warga mungkin merasa bahwa penamaan gang bukanlah prioritas dibandingkan dengan masalah lain seperti perbaikan infrastruktur jalan utama atau peningkatan kesejahteraan ekonomi. Padahal, penamaan gang yang baik justru dapat mendukung terciptanya lingkungan yang lebih tertib, terstruktur, dan efisien.

Salah satu tantangan utama dalam implementasi program penamaan gang di desa adalah rendahnya tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat. Mahasiswa KKN, sebagai agen yang memiliki kapasitas intelektual dan keterampilan komunikasi yang baik, diharapkan dapat membantu membangun kesadaran tersebut melalui sosialisasi, diskusi kelompok, maupun program kampanye kreatif.

Selain itu, pentingnya penamaan gang juga terkait erat dengan kebutuhan akan pemetaan yang akurat dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi<sup>6</sup>. Di era digital ini, aplikasi berbasis navigasi seperti Google Maps atau layanan transportasi online semakin banyak digunakan. Gang yang memiliki nama yang jelas dan terdaftar akan lebih mudah diakses melalui aplikasi-aplikasi ini, sehingga memudahkan aktivitas warga sehari-hari, termasuk pengiriman barang atau akses layanan darurat. Mahasiswa KKN dapat membantu mengedukasi warga tentang manfaat teknologi ini dan bagaimana penamaan gang yang baik dapat mendukung peningkatan kualitas layanan publik.

---

<sup>3</sup> Dewi Agustya Ningrum et al., "Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 01 (2019): 25–31, <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>.

<sup>4</sup> Abdur Rivai et al., "Pembuatan Sarana Papan Petunjuk Arah Jalan Desa Tenggor," *DedikasiMU (Journal of Community Service)* 2, no. 4 (2020): 627, <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2062>.

<sup>5</sup> Ahmad Jupri et al., "Rancang Bangun Papan Informasi Destinasi Wisata Sebagai Penunjuk Lokasi Wisatawan Di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5, no. 1 (2021): 380–85, <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1578>.

<sup>6</sup> Izzah Hamidah and Lifa Farida Panduwinata, "Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo," *Abimanyu: Journal of Community Engagement* 3, no. 2 (2022): 45–50, <https://doi.org/10.26740/abi.v3n2.p45-50>.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali peran strategis mahasiswa KKN dalam meningkatkan kesadaran warga Desa Gunungkeling tentang pentingnya penamaan gang yang jelas dan informatif. Penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa KKN dapat memfasilitasi proses sosialisasi, edukasi, serta implementasi penamaan gang di desa tersebut, sekaligus mendorong partisipasi aktif warga dalam penataan wilayah mereka melalui pendekatan yang partisipatif dan komunikatif. Dengan menggandeng pemerintah desa serta masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi praktis yang mendukung perbaikan tata kelola wilayah di Gunungkeling serta mengoptimalkan layanan publik dan administrasi melalui penamaan gang yang lebih baik.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian ini menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat<sup>7</sup>. Metode ini bertujuan untuk melibatkan mahasiswa KKN secara langsung dalam kehidupan sosial masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif dari warga Desa Gunungkeling, Kecamatan Cigugur, Kota Kuningan, Jawa Barat. Partisipasi aktif ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya penamaan gang yang jelas dan informatif, serta memberikan solusi jangka panjang bagi perbaikan tata kelola wilayah di desa tersebut.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam 4 siklus. Siklus pertama dimulai dengan sosialisasi (rembug warga) yang bertujuan untuk mendapatkan izin dari pihak pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat. Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan identifikasi terhadap kondisi sosial serta mengumpulkan informasi terkait masalah yang dihadapi warga terkait penamaan gang. Sosialisasi ini juga mencakup penyampaian pentingnya penamaan gang yang informatif sebagai bagian dari tata kelola wilayah yang baik dan terstruktur, serta pengaruh positifnya terhadap mobilitas dan pelayanan publik<sup>8</sup>.

Siklus kedua sering disebut Tagamas (Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat)<sup>9</sup>. Pemetaan sosial ini bertujuan untuk memetakan kebutuhan, potensi dan masalah secara mandiri oleh masyarakat sendiri<sup>10</sup>.

Pada siklus ketiga, Setelah refleksi sosial dilakukan pada siklus pertama, mahasiswa bersama warga melakukan pertemuan untuk merundingkan hasil identifikasi masalah<sup>11</sup>. Pada tahap ini, partisipasi warga sangat diharapkan untuk menentukan prioritas masalah yang perlu segera diatasi. Melalui diskusi dan musyawarah bersama, diharapkan dapat ditentukan strategi yang tepat untuk menanggulangi masalah penamaan gang di Desa Gunungkeling. Perencanaan

---

<sup>7</sup> Ramdhani Wahyu Sururie et al., "Model Kkn Sisdamas Uin Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan Dan Peluang Pelaksanaan," 2020.

<sup>8</sup> Sururie et al.

<sup>9</sup> Sururie et al.

<sup>10</sup> Andang Saehu and Fitriyani Nugraha, "KKN Sisdamas: Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Smartphone Untuk Marketplace," *Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 15–25, <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>.

<sup>11</sup> Sururie et al., "Model Kkn Sisdamas Uin Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan Dan Peluang Pelaksanaan."

program yang disepakati pada tahap ini mencakup penentuan gang-gang yang perlu diberi nama, desain papan nama gang, serta lokasi penempatan papan nama

Pelaksanaan program yang telah direncanakan mulai dilaksanakan. Salah satu kegiatan utama pada tahap ini adalah pembuatan dan pemasangan plang papan nama gang. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan warga dalam proses pembuatan papan nama serta penentuan titik-titik pemasangan yang strategis. Selain itu, mahasiswa juga mengadakan edukasi dan kampanye kepada warga mengenai pentingnya memelihara papan nama dan menjaga sistem penamaan gang yang telah diimplementasikan agar tetap informatif dan berfungsi dalam jangka panjang.

Siklus keempat merupakan tahap evaluasi dan monitoring<sup>12</sup>. Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan penilaian terhadap hasil pelaksanaan program, termasuk efektivitas dari pemasangan plang nama gang dan respon warga terhadap inisiatif ini. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa program yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mengumpulkan umpan balik dari warga terkait kemungkinan perbaikan atau pengembangan program di masa mendatang.

Pengabdian ini berbasis penelitian partisipatif yang terdiri dari beberapa tahapan penting, yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, pelaksanaan program, dan evaluasi. Dalam refleksi sosial, mahasiswa KKN melakukan analisis terhadap situasi sosial dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, perencanaan partisipatif dilakukan dengan melibatkan warga dalam proses pengambilan keputusan terkait program yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan program dilakukan secara bersama-sama dengan warga untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program. Terakhir, evaluasi dilakukan untuk memonitor dampak program terhadap masyarakat serta mengidentifikasi potensi perbaikan.

Melalui pendekatan ini, diharapkan program penamaan gang di Desa Gunungkeling dapat meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya tata kelola wilayah yang baik serta menciptakan lingkungan yang lebih teratur dan informatif bagi masyarakat lokal maupun pendatang.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pemberdayaan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan saat program KKN (Kuliah Kerja Nyata) berlangsung, dan setelah beberapa hari melakukan survei ditemukan adanya suatu kendala yang ada pada masyarakat yakni kesulitannya seseorang untuk menemukan suatu alamat dikarenakan tidak adanya penunjuk arah atau nama gang, yang dimana sebagai desa yang mana memiliki potensi dalam bidang UMKM ini sangat penting untuk memasarkan produknya.

Oleh karena itu kami sepakat untuk membuat program yang berjudul "Peran KKN Tematik Mitra Pemda Kuningan dalam meningkatkan Kesadaran Warga terhadap Pentingnya Penamaan Gang yang Jelas dan Informatif". Kegiatan ini sendiri

---

<sup>12</sup> Sururie et al.

dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, kepala dusun, ketua RW dan RT dan warga setempat, kegiatan ini juga dilaksanakan melalui beberapa tahapan.

Tahapan yang pertama yaitu survei, dalam tahapan ini seperti yang telah disebutkan bahwa sebelum pembuatan program kami melaksanakan beberapa survei untuk mendapatkan data-data apa saja kelebihan kekurangan yang dimiliki oleh desa, dari mulai rembuk warga, bertanya kepada warga sekitar, dan survei lapangan. Tahapan yang kedua yaitu menentukan program, setelah melakukan survei apa saja yang dibutuhkan oleh desa kami memutuskan untuk memilih pembuatan gang sebagai salah satu program kami dalam kegiatan KKN ini.

Tahapan yang ketiga yaitu sosialisasi kepada perangkat desa mengenai program pembuatan plang gang ini sebagai salah satu program KKN, sekaligus diskusi terkait gang-gang yang belum terpasang plang gang dan nama gang yang akan dipasang. Tahapan yang keempat pembuatan plang gang, dalam pembuatan plang gang ini kami bekerja sama dengan warga, dimulai dengan mendesain, mengumpulkan bahan peralatan sesuai keperluan, dan untuk tahapan pengelasan dilakukan oleh warga yang ahli, setelah plang gang selesai dibuat selanjutnya pemasangan stiker nama gang yang telah disepakati.

Tahapan yang kelima yaitu pemasangan plang gang, dalam tahapan terakhir ini kami bekerja sama dengan masyarakat untuk memasang plang gang yang semuanya berjumlah 22 plang gang.

**Tabel 1.** Waktu pelaksanaan kegiatan

NO.	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan	Keterangan
1.	Survei	27 Juli 2024	Mengumpulkan informasi melalui rembuk warga, dan survei lapangan terkait kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh desa
2.	Menentukan program	28 Juli 2024	Setelah data terkumpul melalui survei yang telah dilakukan selanjutnya menentukan program yang salah satunya yaitu pembuatan plang gang
3.	Sosialisai	28 Juli 2024	Selanjutnya yaitu sosialisasi kepada perangkat desa terkait program-program yang telah kami rumuskan dan mendiskusikan wilayah mana saja yang akan dipasang plang gang
4.	Pembuatan plang gang	30 Juli – 19 Agustus 2024	Tahapan pembuatan plang gang ini kami berkerjasama dengan warga yang ahli dalam membuat plang gang yang kokoh
5.	Pemasangan plang gang	20 Agustus 2024	Pemasangan plang gang jalan yang semuanya berjumlah 22 plang gang

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Mitra Pemda di Desa Gunungkeling, Kabupaten Kuningan, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penamaan gang yang jelas dan informatif. Program ini dilakukan oleh mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang bekerja sama dengan Pemerintah Desa Gunungkeling serta pemerintah daerah Kabupaten Kuningan. Melalui berbagai sosialisasi, diskusi, dan kegiatan langsung di lapangan, warga mulai menyadari pentingnya penamaan gang yang mudah dikenali. Sebelumnya, banyak gang di desa tersebut tidak memiliki penamaan yang jelas, sehingga menyulitkan navigasi baik bagi warga lokal maupun pendatang.

Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa melibatkan warga dalam penentuan nama gang. Hal ini memberikan rasa kepemilikan dan tanggung jawab kepada warga untuk menjaga dan mempertahankan nama-nama yang sudah disepakati. Beberapa gang dinamai berdasarkan sejarah lokal, tokoh masyarakat, atau ciri khas desa yang memiliki nilai budaya. Salah satu nama yang digunakan yaitu Adipati, beliau merupakan tokoh bersejarah asal desa Gunungkeling, namanya digunakan untuk mengenang dan menghormati beliau.

Tim KKN bersama warga membuat peta sederhana dan papan nama gang di berbagai titik strategis desa. Papan nama gang ini dibuat dengan desain yang menarik serta material yang tahan lama agar dapat digunakan dalam jangka panjang. Peta yang di buat tidak hanya memudahkan akses warga, tetapi juga memudahkan pendatang yang baru pertama kali berkunjung ke Desa Gunungkeling.

Plang nama gang dibuat dari bahan besi yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN Tematik Mitra Pemda Kuningan bersama warga Desa Gunungkeling dengan menyesuaikan desain dan ukuran yang telah disepakati bersama sebelumnya. Plang nama gang dibuat sebanyak kurang lebih 22 plang seperti pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Proses pembuatan plang gang

Pemerintah Desa Gunungkeling dan Pemerintah Kabupaten Kuningan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan KKN ini. Mereka menyediakan dana untuk pengadaan material pembuatan papan nama dan turut serta dalam sosialisasi

kepada masyarakat. Dukungan pemerintah memperkuat legitimasi kegiatan KKN dan mendorong partisipasi masyarakat lebih luas.

Salah satu kunci keberhasilan program ini adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan warga dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan. Pendekatan ini meningkatkan keterlibatan dan kesadaran warga mengenai pentingnya infrastruktur informasi yang memadai, termasuk penamaan gang. Penamaan yang jelas bukan hanya memudahkan navigasi, tetapi juga memiliki fungsi administratif yang penting, seperti untuk keperluan darurat dan pengiriman barang.

Kolaborasi yang baik antara mahasiswa, warga, dan pemerintah desa maupun daerah merupakan faktor penentu keberhasilan. Dilihat pada Gambar 2. Mahasiswa dan warga mempunyai kerja sama yang baik dalam pemasangan plang gang. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan penggerak perubahan, sementara warga dan pemerintah sebagai pelaksana dan penerus program setelah KKN berakhir. Penamaan gang yang jelas merupakan bagian dari informasi publik yang penting dalam pengelolaan tata ruang desa. Selain memudahkan orientasi, penamaan gang juga berkontribusi pada kemudahan dalam pelayanan publik, seperti distribusi barang dan jasa, serta layanan darurat.



**Gambar 2.** Proses pemasangan plang gang

Penamaan gang yang jelas akan memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Gunungkeling, seperti peningkatan kemudahan akses, kelancaran layanan publik, dan potensi pengembangan desa di masa depan. Hal ini juga menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap infrastruktur publik bisa ditingkatkan melalui kegiatan KKN yang bertujuan untuk edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Secara keseluruhan, program KKN Tematik ini sukses tidak hanya dalam meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya penamaan gang yang jelas dan informatif, tetapi juga dalam membangun sinergi antara berbagai pihak terkait.

## **E. PENUTUP**

Sebagai penutup, pelaksanaan KKN Tematik Mitra Pemda Kuningan di Desa Gunungkeling telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penamaan gang yang jelas dan informatif. Melalui pendekatan langsung kepada warga dan berbagai kegiatan edukatif, mahasiswa KKN

berhasil membangun pemahaman bahwa penamaan gang bukan hanya mempermudah identifikasi alamat, tetapi juga berdampak pada kemudahan akses pelayanan publik dan keselamatan warga. Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi desa untuk terus meningkatkan tata kelola wilayahnya, sekaligus menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam pengelolaan infrastruktur yang lebih baik.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel "Peran KKN Tematik Mitra Pemda Kuningan dalam Meningkatkan Kesadaran Warga Desa Gunungkeling terhadap Pentingnya Penamaan Gang yang Jelas dan Informatif". Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemda Kuningan yang telah bekerja sama dalam program KKN Tematik ini, serta warga Desa Gunungkeling yang dengan antusias terlibat dalam kegiatan ini. Dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif dari semua pihak sangat berperan dalam keberhasilan program ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh tim KKN yang telah berkomitmen penuh dalam menjalankan tugas dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Semoga upaya bersama ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi Desa Gunungkeling dan menjadi inspirasi bagi desa-desa lainnya.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jupri, Dani Syirojulmunir, Alan Firmansyah, Eka S Prasedya, and Tapaul Rozi. "Rancang Bangun Papan Informasi Destinasi Wisata Sebagai Penunjuk Lokasi Wisatawan Di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5, no. 1 (2021): 380–85. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1578>.
- Hamidah, Izzah, and Lifa Farida Panduwina. "Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo." *Abimanyu: Journal of Community Engagement* 3, no. 2 (2022): 45–50. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n2.p45-50>.
- Lestari, Dini Martinda. "Partisipasi Melalui Pengabdian Masyarakat Dalam Pembuatan Tanda Jalan Untuk Gang-Gang Di Kelurahan." *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* 3, no. 2 (2023): 138–46. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/106-Article Text-204-1-10-20230812.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/106-Article%20Text-204-1-10-20230812.pdf).
- Ningrum, Dewi Agustya, Bayu Charisma Putra, Ika Widya Ardhyanti, and Wiji Lestariningsih. "Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 01 (2019): 25–31. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>.
- Nugraha, Bayu, and Deden Wahidin. "Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 2 (2022): 6717–23.
- Rivai, Abdur, Nur Fauziyah, Andi Rahmad Rahim, and Sukaris Sukaris. "Pembuatan Sarana Papan Petunjuk Arah Jalan Desa Tenggor." *DedikasiMU(Journal of Community Service)* 2, no. 4 (2020): 627.

<https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2062>.

Saehu, Andang, and Fitriyani Nugraha. "KKN Sisdamas: Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Smartphone Untuk Marketplace." *Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 15–25. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>.

Sururie, Ramdhani Wahyu, Rohmanur Aziz, Muttaqin, Wisnu Uriawan, Zulqiah, Yadi Mardiansyah, and Fridayanti. "Model Kkn Sisdamas Uin Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan Dan Peluang Pelaksanaan," 2020.